

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sistem Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Data mengenai sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, peneliti dapatkan melalui hasil angket yang diberikan kepada 32 mahasiswa, lembar ini dibagikan untuk mengukur data mengenai sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pernyataan yang digunakan dalam angket sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring ini terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan *Skala Likert*, pada angket *skala likert* yang peneliti gunakan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, data yang telah diperoleh dari instrumen angket ini harus melalui beberapa tahap pengujian (pra penelitian) guna mengetahui keabsahan dari instrumen angket tersebut.

Adapun uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil sebagai berikut:

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu instrumen atau angket. Hasil dari uji validitas angket tentang sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel X

No. item	r Hitung	r Tabel	Nilai sig.	Keterangan
Pernyataan_01	0,433	0,349	0,013	Valid
Pernyataan_02	0,491	0,349	0,004	Valid
Pernyataan_03	0,490	0,349	0,004	Valid
Pernyataan_04	0,542	0,349	0,001	Valid
Pernyataan_05	0,592	0,349	0,000	Valid
Pernyataan_06	0,468	0,349	0,007	Valid
Pernyataan_07	0,555	0,349	0,001	Valid
Pernyataan_08	0,461	0,349	0,008	Valid
Pernyataan_09	0,393	0,349	0,026	Valid
Pernyataan_10	0,390	0,349	0,027	Valid
Pernyataan_11	0,455	0,349	0,009	Valid
Pernyataan_12	0,473	0,349	0,006	Valid
Pernyataan_13	0,374	0,349	0,035	Valid
Pernyataan_14	0,579	0,349	0,001	Valid
Pernyataan_15	0,471	0,349	0,006	Valid
Pernyataan_16	0,496	0,349	0,004	Valid
Pernyataan_17	0,445	0,349	0,011	Valid
Pernyataan_18	0,472	0,349	0,006	Valid
Pernyataan_19	0,368	0,349	0,038	Valid
Pernyataan_20	0,401	0,349	0,023	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil uji validitas pada angket sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang tertera pada angket dinyatakan valid, karena masing-masing

butir pada setiap pernyataan angket menunjukkan r hitung $>$ r tabel, yaitu setiap r hitung pada tiap butir angket lebih besar dari pada r -tabel (0,349).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai uji pra penelitian sebelum melakukan analisis data. Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten ketika mengukur aspek yang sama. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	20

Dari hasil analisis uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas memperoleh hasil sebesar 0,802, artinya realibilitas pada angket sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena berada pada interpretasi $0,80 \leq r \leq 1,00$.

Setelah melakukan uji keabsahan instrumen tersebut, tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data yang menggunakan analisis uji prosentase, dapat diperoleh hasil kuisioner mengenai sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang disajikan dalam bentuk *descriptive statistic* sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Pernyataan Angket 1 Variabel X
Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran saat
pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	1	3	3	9.4
	Ragu-ragu	3	7	21	21.9
	Setuju	4	16	64	50.0
	Sangat setuju	5	6	30	18.8
	Total		32	118	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{118}{32} = 3,7$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,7}{5} \times 100 = 73,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 73,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 5 Pernyataan Angket 2 Variabel X
Saya merasa tujuan pembelajaran tidak tercapai saat
pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	2	15	30	46.9
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1
	Tidak setuju	4	6	24	18.8

	Sangat Tidak setuju	5	2		6.3
	Total		32	91	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{91}{32} = 2,8$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,8}{5} \times 100 = 56,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup** dengan nilai 56,9% karena pada interval 55% - 74%.

**Tabel 4. 6 Pernyataan Angket 3 Variabel X
Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran saat
pembelajaran luring**

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	4	13	52	40.6
	Sangat setuju	5	19	95	59.4
	Total		32	147	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{147}{32} = 4,6$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,6}{5} \times 100 = 91,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 91,9% karena pada interval 75% - 100 %.

Tabel 4. 7 Pernyataan Angket 4 Variabel X
Saya merasa tujuan pembelajaran tidak tercapai saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	1	2	3.1
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5
	Tidak setuju	4	20	80	62.5
	Sangat Tidak setuju	5	6	30	18.8
	Total			32	125

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{125}{32} = 3,9$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,9}{5} \times 100 = 78,1\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 78,1% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 8 Pernyataan Angket 5 Variabel X
Saya malas mencari materi belajar dari berbagai media
saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	7	14	21.9
	Ragu-ragu	3	10	30	31.3
	Tidak setuju	4	10	40	31.3
	Sangat Tidak setuju	5	4	20	12.5
	Total			32	105

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{105}{32} = 3,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,3}{5} \times 100 = 65,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 65,6% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 9 Pernyataan Angket 6 Variabel X

Dosen menguasai materi dengan baik dan menyampaikan materi sesuai fakta saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	1	2	3.1
	Ragu-ragu	3	3	9	9.4
	Setuju	4	13	52	40.6
	Sangat setuju	5	15	75	46.9
	Total		32	138	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{138}{32} = 4,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,3}{5} \times 100 = 86,3\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 86,3% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 10 Pernyataan Angket 7 Variabel X

Saya malas mencari materi belajar dari berbagai media saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	2	2	4	6.3
	Ragu-ragu	3	3	9	9.4
	Tidak	4	18	72	56.3

	Sangat Tidak setuju	5	9	45	28.1
	Total		32	130	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{130}{32} = 4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{5} \times 100 = 80\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 80% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 11 Pernyataan Angket 8 Variabel X
Dosen menguasai materi dengan baik dan menyampaikan materi sesuai fakta saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Ragu-ragu	3	1	3	3.1
	Setuju	4	16	64	50.0
	Sangat setuju	5	15	75	46.9
	Total		32	142	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{142}{32} = 4,4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,4}{5} \times 100 = 88,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 88,8% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 12 Pernyataan Angket 9 Variabel X

Dosen menggunakan metode pembelajaran yang beragam saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	2	2	6.3
	Tidak setuju	2	8	16	15.0
	Ragu-ragu	3	5	15	15.6
	Setuju	4	12	48	37.5
	Sangat setuju	5	5	25	15.6
	Total			32	106

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{106}{32} = 3,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,3}{5} \times 100 = 66,3\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 66,3% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 13 Pernyataan Angket 10 Variabel X

Saya bosan dengan cara mengajar dosen yang menggunakan metode ceramah saja saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	4	4	12.5
	Setuju	2	11	22	34.4
	Ragu-ragu	3	8	24	15.0
	Tidak setuju	4	6	24	18.8
	Sangat tidak setuju	5	3	15	9.4
	Total			32	139

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{139}{32} = 4,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,3}{5} \times 100 = 86,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 86,9% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 14 Pernyataan Angket 11 Variabel X

Dosen menggunakan metode pembelajaran yang beragam saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	1	2	3.1
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5
	Setuju	4	16	64	50.0
	Sangat setuju	5	10	50	31.3
	Total			32	129

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{129}{32} = 4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{5} \times 100 = 80,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 80,6% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 15 Pernyataan Angket 12 Variabel X

Saya bosan dengan cara mengajar dosen yang menggunakan metode ceramah saja saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	3	3	9.4
	Setuju	2	12	24	37.5
	Ragu-ragu	3	10	30	31.3
	Tidak setuju	4	6	24	18.8
	Sangat Tidak setuju	5	1	5	3.1
	Total			32	86

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{86}{32} = 2,7$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,7}{5} \times 100 = 53,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 53,8% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 16 Pernyataan Angket 13 Variabel X

Dosen memanfaatkan dengan baik berbagai media pembelajaran saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	3	6	9.4
	Ragu-ragu	3	15	45	46.9
	Setuju	4	8	32	25.0
	Sangat setuju	5	5	25	15.6
	Total			32	139

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{139}{32} = 4,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,3}{5} \times 100 = 86,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 86,9% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 17 Pernyataan Angket 14 Variabel X

Dosen hanya menggunakan satu media pembelajaran saja saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	3	3	9.4
	Setuju	2	7	14	21.9
	Ragu-ragu	3	14	42	43.8
	Tidak setuju	4	5	20	15.6
	Sangat Tidak setuju	5	3	15	9.4
	Total			32	94

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{94}{32} = 2,9$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,9}{5} \times 100 = 58,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 58,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 18 Pernyataan Angket 15 Variabel X

Dosen memanfaatkan dengan baik berbagai media pembelajaran saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1
	Setuju	4	17	68	53.1
	Sangat setuju	5	5	25	15.6
	Total		32	139	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{139}{32} = 4,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,3}{5} \times 100 = 86,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 86,9% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 19 Pernyataan Angket 16 Variabel X

Dosen hanya menggunakan satu media pembelajaran saja saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	5	10	15.6

	Ragu-ragu	3	11	33	34.4
	Tidak setuju	4	12	48	37.5
	Sangat Tidak setuju	5	3	15	9.4
	Total		32	107	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{107}{32} = 3,3$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,3}{5} \times 100 = 66,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 66,9% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 20 Pernyataan Angket 17 Variabel X

Dosen memberikan tugas tambahan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mahasiswanya saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	3	6	9.4
	Ragu-ragu	3	6	18	18.8
	Tidak setuju	4	17	68	53.1

	Sangat Tidak setuju	5	5	25	15.6
	Total		32	118	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{118}{32} = 3,7$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,7}{5} \times 100 = 73,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 73,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 21 Pernyataan Angket 18 Variabel X
Hasil belajar saya menurun saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	2	2	6.3
	Tidak setuju	2	9	18	28.1
	Ragu-ragu	3	14	42	43.8
	Setuju	4	7	28	21.9
	Total		32	90	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{90}{32} = 2,8$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,8}{5} \times 100 = 56,3\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 56,3% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 22 Pernyataan Angket 19 Variabel X

Dosen memberikan tugas tambahan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mahasiswanya saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	2	5	10	15.6
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5
	Tidak setuju	4	19	76	59.4
	Sangat tidak setuju	5	4	20	12.5
Total			32	118	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{118}{32} = 3,7$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,7}{5} \times 100 = 73,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 73,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 23 Pernyataan Angket 20 Variabel X

Hasil belajar saya menurun saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	1	2	3.1
	Ragu-ragu	3	7	21	21.9
	Setuju	4	18	72	56.3
	Sangat setuju	5	6	30	18.8
	Total		32	125	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{125}{32} = 3,9$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,9}{5} \times 100 = 78,1\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 78,1% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 24 Data Rekapitulasi Skor Rata-Rata (Variabel X)

Sistem Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring

No.	Butir	Variabel X	Skor Rata-Rata
	1	Sangat Setuju	3,7
	2	Setuju	2,8
	3	Ragu-ragu	4,6
	4	Tidak Setuju	3,9
	5	Sangat Tidak	3,3
	6		4,3

7	Setuju	4,1	
8		4,4	
9		3,3	
10		4,3	
11		4,0	
12		2,7	
13		4,3	
14		2,9	
15		4,3	
16		3,3	
17		3,7	
18		2,8	
19		3,7	
20		3,9	
Jumlah		74,6	

Untuk menentukan hasil dari variabel X, maka dapat digunakan langkah-langkah berikut ini:

$$\text{Menentukan rata-rata } \frac{\bar{x}}{\text{banyaknya item angket}} = \frac{74,6}{20} = 3,73$$

$$\text{Menentukan kategori dengan rumus : } \frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,73}{5} \times 100 = 74,6\%.$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 74,6% karena berada pada interval 55 – 74%.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Saat Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring

Data mengenai motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring, peneliti dapatkan melalui hasil angket yang diberikan kepada 32 mahasiswa, lembar ini dibagikan untuk mengukur data mengenai motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Pernyataan yang digunakan dalam angket motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring ini terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan *Skala Likert*, pada angket *skala likert* yang peneliti gunakan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, data yang telah diperoleh dari instrumen angket ini harus melalui beberapa tahap pengujian (pra penelitian) guna mengetahui keabsahan dari instrumen angket tersebut.

Adapun uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu instrumen atau angket. Hasil dari uji validitas angket tentang motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama

Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 26 Uji Validitas Variabel Y

No. item	r Hitung	r Tabel	Nilai sig.	Keterangan
Pernyataan_01	0,511	0,349	0,003	Valid
Pernyataan_02	0,429	0,349	0,014	Valid
Pernyataan_03	0,393	0,349	0,016	Valid
Pernyataan_04	0,553	0,349	0,001	Valid
Pernyataan_05	0,525	0,349	0,002	Valid
Pernyataan_06	0,383	0,349	0,030	Valid
Pernyataan_07	0,473	0,349	0,006	Valid
Pernyataan_08	0,550	0,349	0,001	Valid
Pernyataan_09	0,368	0,349	0,038	Valid
Pernyataan_10	0,375	0,349	0,034	Valid
Pernyataan_11	0,509	0,349	0,003	Valid
Pernyataan_12	0,377	0,349	0,033	Valid
Pernyataan_13	0,414	0,349	0,018	Valid
Pernyataan_14	0,382	0,349	0,031	Valid
Pernyataan_15	0,452	0,349	0,009	Valid
Pernyataan_16	0,375	0,349	0,034	Valid
Pernyataan_17	0,350	0,349	0,049	Valid
Pernyataan_18	0,496	0,349	0,004	Valid
Pernyataan_19	0,390	0,349	0,027	Valid
Pernyataan_20	0,351	0,349	0,049	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil uji validitas pada angket motivasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang tertera pada angket dinyatakan valid, karena masing-masing butir pada setiap pernyataan angket menunjukkan r hitung $>$ r tabel, yaitu setiap r hitung pada tiap butir angket lebih besar dari pada r tabel (0,349).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai uji pra penelitian sebelum melakukan analisis data. Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten ketika mengukur aspek yang sama. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 27 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,765	20

Dari hasil analisis uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas memperoleh hasil sebesar 0,765, artinya realibilitas pada angket motivasi belajar mahasiswa memiliki reliabilitas yang tinggi karena berada pada interpretasi $0,60 < r_{11} \leq 0,80$.

Setelah melakukan uji keabsahan instrumen tersebut, tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data yang menggunakan analisis uji prosentase, dapat diperoleh hasil kuisisioner mengenai sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang disajikan dalam bentuk *descriptive statistic* sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Pernyataan Angket 1 Variabel Y

Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai selama pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	2	2	6.3

Tidak setuju	2	6	12	18.8
Ragu-ragu	3	10	30	31.3
Setuju	4	11	44	34.4
Sangat setuju	5	3	15	6.3
Total		32	103	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{103}{32} = 3,2$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,2}{5} \times 100 = 64,4\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 64,4% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 29 Pernyataan Angket 2 Variabel Y

Saya sering menunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas saat pembelajaran daring

	Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent	
Valid	Setuju	2	12	37.5	
	Ragu-ragu	3	6	18.8	
	Tidak setuju	4	10	31.3	
	Sangat setuju	5	4	20	12.5
	Total		32	102	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{102}{32} = 3,2$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,2}{5} \times 100 = 63,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 63,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 30 Pernyataan Angket 3 Variabel Y

Saya berusaha dengan maksimal untuk mengerjakan tugas di kelas sampai selesai saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	5	10	15.6
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1
	Setuju	4	11	44	34.4
	Sangat setuju	5	6	30	18.8
	Total		32	112	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{112}{32} = 3,5$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,5}{5} \times 100 = 70\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 70% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 31 Pernyataan Angket 4 Variabel Y

Saya tidak memperhatikan dosen menjelaskan materi saat pembelajaran luring di kelas

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	2	2	4	6.3
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1
	Tidak setuju	4	17	68	53.1
	Sangat Tidak setuju	5	4	20	12.5
	Total		32	119	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{119}{32} = 3,7$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,7}{5} \times 100 = 74,4\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 74,4% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 32 Pernyataan Angket 5 Variabel Y

Saya merasa percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	2	4	6.3
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5
	Setuju	4	18	72	56.3
	Sangat setuju	5	8	40	25.0
	Total		32	128	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{128}{32} = 4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{5} \times 100 = 80\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori baik** dengan nilai 80% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 33 Pernyataan Angket 6 Variabel Y

Saya merasa cepat lelah dan bosan ketika pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	3	3	9.4
	Setuju	2	16	32	50.0
	Ragu-ragu	3	7	21	21.9

	Tidak setuju	4	5	20	15.6
	Sangat Tidak setuju	5	1	5	3.1
	Total		32	81	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{81}{32} = 2,5$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,5}{5} \times 100 = 50,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 50,6% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 34 Pernyataan Angket 7 Variabel Y

Saya merasa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	2	4	6.3
	Ragu-ragu	3	1	3	3.1
	Setuju	4	19	76	59.4
	Sangat tidak setuju	5	10	50	31.3
	Total		32	133	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{133}{32} = 4,2$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4,2}{5} \times 100 = 83,1\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori baik** dengan nilai 83,1% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 35 Pernyataan Angket 8 Variabel Y

Saya merasa malu dan tidak percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Setuju	2	6	12	18.8
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1
	Tidak setuju	4	12	48	37.5
	Sangat Tidak setuju	5	5	25	15.6
	Total		32	112	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{112}{32} = 3,5$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,5}{5} \times 100 = 70\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 70% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 36 Pernyataan Angket 9 Variabel Y

Saya merasa senang dengan pembelajaran daring karena menggunakan beragam media pembelajaran

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	6	12	18.8
	Ragu-ragu	3	13	39	40.6
	Setuju	4	9	36	28.1
	Sangat setuju	5	3	15	9.4
	Total			32	103

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{103}{32} = 3,2$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,2}{5} \times 100 = 64,4\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 64,4% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 37 Pernyataan Angket 10 Variabel Y

Saya merasa malas karena saat pembelajaran daring dosen tidak maksimal dalam menjelaskan materi

	Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
--	--------------	------------------	-------	---------

Valid	Sangat setuju	1	2	2	6.3
	Setuju	2	21	42	65.6
	Ragu-ragu	3	5	15	15.6
	Tidak setuju	4	3	12	9.4
	Sangat tidak setuju	5	1	5	3.1
Total			32	76	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{76}{32} = 2,4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,4}{5} \times 100 = 47,5\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 47,5% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 38 Pernyataan Angket 11 Variabel Y

Saya merasa senang saat pembelajaran luring karena ada ice breaking yang bisa mencairkan suasana kelas

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	3	6	9.4
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5

	Setuju	4	10	40	31.3
	Sangat setuju	5	14	70	43.8
	Total		32	129	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{129}{32} = 4$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{5} \times 100 = 80,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori baik** dengan nilai 80,6% karena pada interval 75% - 100%.

Tabel 4. 39 Pernyataan Angket 12 Variabel Y

Saya bosan dengan cara mengajar dosen yang tidak beragam saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	19	38	59.4
	Ragu-ragu	3	7	21	21.9
	Tidak setuju	4	5	20	15.6
	Total		32	80	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X b}{\sum f} = \frac{80}{32} = 2,5$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,5}{5} \times 100 = 50\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 50% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 40 Pernyataan Angket 13 Variabel Y

Saya merasa nyaman dengan suasana pembelajaran daring saat di rumah

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent	
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1	
	Tidak setuju	2	13	26	40.6	
	Ragu-ragu	3	8	24	25.0	
	Setuju	4	7	28	21.9	
	Sangat setuju	5	3	15	9.4	
	Total			32	94	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{94}{32} = 2,9$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,9}{5} \times 100 = 58,8\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 58,8% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 41 Pernyataan Angket 14 Variabel Y

Saya tidak fokus saat pembelajaran daring karena sinyal tidak baik dan sambil melakukan kegiatan lain

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	7	7	21.9
	Setuju	2	16	32	50.0
	Ragu-ragu	3	8	24	25.0
	Tidak setuju	4	1	4	3.1
	Total		32	67	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{67}{32} = 2,1$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,1}{5} \times 100 = 41,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 41,9% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 42 Pernyataan Angket 15 Variabel Y

Pembelajaran luring di kelas membuat saya sulit berkonsentrasi karena ada teman yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	10	20	31.3
	Ragu-ragu	3	9	27	28.1

	Setuju	4	12	48	37.5
	Sangat setuju	5	1	5	3.1
	Total		32	100	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{100}{32} = 3,1$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,1}{5} \times 100 = 62,5\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 62,5% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 43 Pernyataan Angket 16 Variabel Y
Fasilitas yang disediakan kampus cukup memadai untuk menunjang pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	10	20	31.3
	Ragu-ragu	3	7	21	21.9
	Tidak setuju	4	11	44	34.4
	Sangat Tidak setuju	5	3	15	9.4
	Total		32	101	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{101}{32} = 3,2$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,2}{5} \times 100 = 63,1\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 63,1% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 44 Pernyataan Angket 17 Variabel Y

Dosen sulit dihubungi ketika hendak bertanya materi atau tugas selama pembelajaran daring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	8	16	25.0
	Ragu-ragu	3	18	54	56.3
	Tidak setuju	4	4	16	12.5
	Sangat Tidak setuju	5	1	5	3.1
	Total			32	92

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{92}{32} = 2,9$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,9}{5} \times 100 = 57,5\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 57,5% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 45 Pernyataan Angket 18 Variabel Y

Dosen akan memberikan semangat kepada saya di sela-sela pembelajaran daring berlangsung

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Tidak setuju	2	5	10	15.6
	Ragu-ragu	3	10	30	31.3
	Setuju	4	10	40	31.3
	Sangat setuju	5	7	35	21.9
	Total		32	115	100.0

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{115}{32} = 3,6$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,6}{5} \times 100 = 71,9\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 71,9% karena pada interval 55% - 74%.

Tabel 4. 46 Pernyataan Angket 19 Variabel Y

Saya kesal dengan dosen yang tiba-tiba membatalkan kelas saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat setuju	1	1	1	3.1
	Setuju	2	19	38	59.4
	Ragu-ragu	3	8	24	25.0
	Tidak setuju	4	2	8	6.3
	Sangat Tidak setuju	5	2	10	6.3
	Total			32	81

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{81}{32} = 2,5$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2,5}{5} \times 100 = 50,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori kurang baik** dengan nilai 50,6% karena pada interval 40% - 54%.

Tabel 4. 47 Pernyataan Angket 20 Variabel Y

Dosen akan memberikan apresiasi (pujian/hadiah) kepada saya apabila aktif/hasil pekerjaan/tugas saya baik saat pembelajaran luring

		Bobot (b)	Frequency (f)	f x b	Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1	1	3.1
	Tidak setuju	2	6	12	18.8
	Ragu-ragu	3	4	12	12.5
	Setuju	4	9	36	28.1
	Sangat setuju	5	12	60	37.5
	Total			32	121

Untuk mengetahui hasil dari butir pernyataan ini, maka dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \times b}{\sum f} = \frac{121}{32} = 3,8$$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{3,8}{5} \times 100 = 75,6\%$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk dalam dalam **kategori baik** dengan nilai 75,6% karena pada interval 75% - 100%.

**Tabel 4. 48 Data Rekapitulasi Skor Rata-Rata Variabel (Y)
Motivasi Belajar Mahasiswa**

No.	Butir	Variabel Y	Skor Rata-Rata
1		1. Sangat Setuju	3,2
2		2. Setuju	3,2
3		3. Ragu-ragu	3,5
4		4. Tidak Setuju	3,7
5		5. Sangat Tidak Setuju	4,0
6			2,5
7			4,2
8			3,5
9			3,2
10			2,4
11			4,0
12			2,5
13			2,9
14			2,1
15			3,1
16			3,2
17			2,9
18			3,6
19			2,5
20			3,8
Jumlah			64

Untuk menentukan hasil dari variabel Y, maka dapat digunakan langkah-langkah berikut ini:

Menentukan rata-rata $\frac{\bar{x}}{\text{banyaknya item angket}} = \frac{64}{20} = 3,2$

Menentukan kategori dengan rumus $\frac{\bar{x}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% =$

$\frac{3,2}{5} \times 100 = 64\%$.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon termasuk dalam **kategori cukup baik** dengan nilai 64% karena berada pada interval 55 – 74%.

3. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Untuk mengetahui adanya pengaruh sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terlebih dahulu mengetahui korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sebelum melakukan uji korelasi, peneliti melakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Pra Syarat Analisis

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat diketahui variabel tersebut normal atau tidak. (Gunawan, 2020). Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 49 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistem Pembelajaran Daring dan Luring	0,121	31	0,200*	0,969	31	0,495
Motivasi Belajar Mahasiswa	0,127	31	0,200*	0,945	31	0,110

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *test of normality* baik dilihat dari *kolmogorov smirnov* ataupun *shapiro-wilk* diketahui nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data sampel populasi tersebut. Adapun hipotesis bisa diketahui melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,744 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,744^2}} \\ &= \frac{0,744 \sqrt{30}}{\sqrt{1-0,554}} \\ &= \frac{(0,744)(5,48)}{\sqrt{0,45}} \\ &= \frac{4,1}{0,67} = 6,12 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,12. Untuk taraf signifikansi 5% uji dua arah dan $dk = n-2 = 30$, maka diperoleh tabel 2,0422. Karena t hitung 6,12 lebih besar dari t tabel 2,0422, maka data tersebut bersignifikan, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji pra syarat analisis, selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data, guna mengetahui seberapa besar korelasi dan pengaruh sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon .

Teknik analisis data ini menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji koefisien determinasi. Dalam melakukan uji ini,

peneliti menggunakan alat bantu berupa IBM statistic SPSS 25. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1) Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Hasil pengujian korelasi *product moment* antara sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan motivasi belajar mahasiswa. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh melalui IBM *statistic* mengenai korelasi antara dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 50 Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Sistem Pembelajaran Daring Luring	Motivasi Belajar Mahasiswa
Sistem Pembelajaran Daring Luring	Pearson Correlation	1	0,744**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	32	32
Motivasi Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	0,744**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan nilai r hitung = 0,744. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif antara sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan motivasi belajar mahasiswa. Nilai r -hitung sebesar 0,744 ini berada pada interval 0,61 – 0,80 yang berarti hubungan antara dua variabel tersebut kuat.

Langkah berikutnya adalah menginterpretasikan terhadap angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan tabel koefisien korelasi “ r ” product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* nya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *degrees of freedom*

N = jumlah responden

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperoleh db atau df maka dapat dicari besarnya “r” yang terdapat pada tabel nilai “r” *product moment*. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, setelah diketahui db atau df sebesar 30, maka penulis mengambil db atau df pada penelitian sebesar 30. Maka pada tabel nilai-nilai “r” *product moment* dapat diketahui pada taraf signifikansi 5% harga “r” tabel nya adalah 0,349 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,296. Sedangkan, diperoleh nilai r hitung 0,744 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikansi 5% ($0,744 > 0,349$) ataupun pada taraf signifikansi 1% ($0,744 > 0,296$). Maka jika r hitung $>$ r tabel H_0 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan motivasi belajar mahasiswa.

2) Determinasi

Setelah diketahui korelasi perhitungan di atas, selanjutnya dihitung nilai koefisien determinasinya untuk mengetahui berapa besar persen pengaruh sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 51 Uji Determinasi Pembelajaran daring dan Luring

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,744 ^a	0,554	0,539	5,60418
a. Predictors: (Constant), XX				

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi di atas determinasi menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dan motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 53,9% sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Adapun jika dianalisis secara terpisah antara pembelajaran daring dan luring memiliki pengaruh terhadap motivasi yang berbeda. Analisis pengaruh pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 52 Uji Determinasi Pembelajaran Daring

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,163	,135	7,678
a. Predictors: (Constant), Daring				

asarkan hasil perhitungan uji determinasi di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 13,5%. Adapun hasil perhitungan pembelajaran luring dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 53 Uji Determinasi Pembelajaran Luring

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,288 ^a	,083	,404	8,038

a. Predictors: (Constant), luring

erdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa pengaruh sistem pembelajaran luring terhadap motivasi belajar yakni 40,4%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem pembelajaran luring terhadap motivasi belajar lebih besar yakni 40,4%. Sedangkan pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi belajar hanya sebesar 13,9%.

B. Pembahasan Penelitian

1. Sistem Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Kegiatan pembelajaran daring di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022, sedangkan pembelajaran luring dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam melakukan penelitian mengenai sistem pembelajaran daring dan luring, peneliti melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa semester IV yang sedang atau telah mengalami pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Dari hasil angket yang sudah dibagikan, mahasiswa melakukan sistem pembelajaran daring dan luring dengan cukup baik. Hal itu terbukti dari hasil perhitungan angket menggunakan analisis deskriptif dengan IBM *Statistic* SPSS 25 berada pada interval 55 – 74%, yakni sebesar 74,6% yang diartikan termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Adapun kegiatan pembelajaran pembelajaran daring dan pembelajaran luring kepada mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon diawali dengan dosen yang menyampaikan tujuan pembelajaran baik pada pembelajaran daring ataupun luring. Ketika pembelajaran daring mahasiswa mencari materi belajar dari berbagai media, begitupun tidak terlepas dari dosen yang menguasai materi dan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Pada saat pembelajaran daring maupun luring, dosen tetap menggunakan metode pembelajaran yang beragam serta

memanfaatkan media pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa baik pada saat pembelajaran daring dan luring, guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman saat pembelajaran.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Saat Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring

Motivasi belajar mahasiswa semester IV jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring diketahui melalui hasil perhitungan angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa tersebut.

Dari hasil angket yang sudah dibagikan, motivasi belajar mahasiswa cukup baik. Hal itu terbukti dari hasil perhitungan angket menggunakan analisis deskriptif dengan *IBM Statistic SPSS 25* yang mendapat skor sebesar 64% dan berada pada interval 55 – 74%, yang artinya hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup baik.

Motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori cukup baik. Hal itu sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa mahasiswa berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan tugas sampai selesai baik pada saat pembelajaran daring ataupun luring. Mahasiswa merasa senang, nyaman, fokus saat belajar bersemangat, percaya diri, tidak cepat lelah dan bosan serta selalu memberikan perhatian dalam pembelajaran dengan menyimak, bertanya dan menjawab pertanyaan baik saat pembelajaran daring ataupun luring.

Selain itu, fasilitas kampus cukup memadai untuk menunjang pembelajaran luring. Pada saat menjelang pembelajaran, dosen mudah dihubungi ketika hendak bertanya mengenai materi atau tugas, serta dosen akan memberikan semangat kepada mahasiswa serta selalu memberikan apresiasi dan pujian kepada mahasiswa apabila aktif/hasil pekerjaan/tugas, baik pada pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring.

3. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Hal ini terbukti sesuai dengan hasil perolehan uji korelasi dan determinasi. Pada hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar $0,744 > 0,349$ yang artinya terdapat korelasi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada uji koefisien determinasi atau nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,539 yang berarti bahwa besar presentase pengaruh variabel sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 53,9%, sedangkan 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Adapun jika dianalisis secara terpisah antara pembelajaran daring dan luring memiliki pengaruh terhadap motivasi yang berbeda. Pengaruh sistem pembelajaran luring terhadap motivasi belajar lebih besar yakni 40,4%. Sedangkan pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi belajar hanya sebesar 13,9%.